

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis efisiensi terhadap input-input yang digunakan yaitu kredit yang diberikan, penempatan di bank lain, beban bunga, dan beban administrasi dan umum serta output berupa pendapatan operasional dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) pada BPR di Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data melalui metode DEA dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) seperti yang telah dijelaskan dalam analisis sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa masih sedikit BPR di Kota Bandung dengan periode enam tahun pengamatan dari tahun 2009 hingga tahun 2014 yang mencapai efisiensi.
2. Sedangkan untuk hasil analisis data menggunakan metode DEA dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS), dapat disimpulkan bahwa lebih banyak BPR di Kota Bandung dengan periode enam tahun pengamatan dari tahun 2009 hingga 2014 yang telah mencapai efisiensi.

#### **B. Saran**

Setelah kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut merupakan saran atau masukan yang diberikan oleh penulis yang diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya yaitu :

1. Mengingat hasil penelitian menunjukkan sebagian besar BPR di Kota Bandung belum efisien, maka aspek efisiensi BPR perlu mendapat perhatian khusus dari Bank Indonesia dalam melakukan pembinaan terhadap BPR. Untuk itu perhitungan efisiensi menggunakan metode DEA dapat dijadikan

*second option* dalam rangka menganalisis kondisi efisiensi BPR secara individu maupun secara agregat selain dengan menggunakan rasio BOPO.

2. Upaya peningkatan efisiensi BPR dapat dilakukan antara lain dengan :
  - a. Peningkatan pos pendapatan lainnya dengan meningkatkan *fee based income* melalui penyediaan jasa perbankan (produk dan layanan) yang sesuai kebutuhan nasabah dengan tetap mempertimbangkan kemampuan BPR.
  - b. Pengembangan asset likuid seperti penempatan pada surat berharga bank Indonesia atau peningkatan penempatan pada bank lain dalam bentuk proporsional dengan tidak mengganggu fungsi intermediasi perbankan.
  - c. Peningkatan efisiensi input dengan cara mengurangi biaya-biaya agar tidak terjadi pemborosan sumber daya. Contohnya pengurangan biaya administrasi dan umum melalui peningkatan kualitas SDM.
3. Penggunaan metode DEA untuk menentukan tingkat efisiensi sangat dipengaruhi oleh pemilihan faktor input dan output yang digunakan. Dengan demikian, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor input dan output yang berbeda atau menggunakan metode lainnya sebagai pembanding penelitian ini.